

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari deskripsi di atas penulis menyimpulkan ada 2 rumusan masalah yang di kaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Peran kajian kitab Qiro'ati dalam menumbuhkan rasa kecintaan membaca al-Qur'an pada lansia Desa Babalan di dasari dengan
 - a. yang pertama meningkatnya minat lansia membaca al-Qur'an. Lansia Desa Babalan yang asalnya jarang di temui aktifitasnya membaca al-Qur'an kini semakin banyak yang membaca al-Qur'an di rumah maupun di majlis-majlis.
 - b. yang kedua lansia banyak yang paham tentang hukum bacaan al-Qur'an hal ini di ketahui melalui wawancara dan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar hukum tajwid serta makhraj kepada jamaah lansia, dengan peran kajian kitab Qiro'ati yang mempermudah lansia dalam memahami hukum bacaan al-Qur'an. Lansia semakin menyukai al-Qur'an dan sering membacanya berulang-ulang.
 - c. yang ketiga lansia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk beribadah hal ini adalah sebab dari peran kajian kitab Qiro'ati yang menunjang kecerdasan spiritual pada lansia, di karenakan di dalam majlis kitab Qiro'ati sering adanya motivasi yang di sampaikan oleh ustadzah kepada para lansia dan juga di karenakan nada bacaan al-Qur'an yang di ajarkan pada kajian kitab Qiro'ati mampu membawa lansia menjadi khusuk dalam beribadah.
2. Peran kajian kitab Qiro'ati dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an pada lansia Desa Babalan di dasari dengan bacaan al-Qur'an para lansia yang mulai tartil, lancar dan benar. Hal ini sesuai dengan prinsip kitab Qiro'ati, cara mengetahuinya adalah dengan cara pengamatan terhadap aktivitas lansia dalam membaca al-Qur'an pada waktu di majlis maupun di rumah, kajian kitab Qiro'ati sangat

berpengaruh terhadap para lansia dalam segi bacaan tartil, lancar maupun benar, untuk pemaknaannya sendiri

- a. yang pertama membaca secara tartil bisa bermakna membaca perlahan-lahan dengan benar, memperjelas setiap huruf, membaca dengan fasih disertai menghayati makna, teratur nafasnya tatkala membaca, tidak melipat-lipat huruf, memperhatikan tajwid dan makhrjanya.
- b. kedua membaca secara lancar yang bermakna membaca al-Qur'an beserta tajwid dan makhrjanya secara rapi dan teratur tanpa ada tersendat-sendat, masih memperhatikan hukum bacaan al-Qur'an dan memberikan hak-hak di tiap huruf yang ada di al-Qur'an.
- c. ketiga membaca secara benar yang bermakna setiap bacaan sesuai dengan kaidah hukum bacaan yang ada, tanpa menambahi atau mengurangi kaidah yang ada.

B. Saran

Implementasi al-Qur'an di kehidupan masyarakat sudah banyak terjadi dan berbagai cara sudah dilakukan seperti membaca, menghafal, memahami, dan menulis. Salah satunya di Desa Babalan yang terdapat fenomena dimana lansia masih mau belajar membaca al-Qur'an menggunakan kitab Qiro'ati, guna bisa membaca al-Qur'an secara baik dan benar. Sehingga dirinya lebih percaya diri untuk membaca al-Qur'an setiap hari, hal ini perlu diteliti lebih mendalam sebab motivasi keinginan lansia dalam melakukan hal tersebut.

Penulis berharap agar mereka para lansia lebih bembangat lagi dengan tujuan baiknya serta mampu menjadi suri tauladan bagi kalangan anak muda saat ini yang masih mengutamakan gengsi dari pada kebutuhan dan kebaikan. Lebih suka memegang gadget dari pada memegang al-Qur'an, lebih suka bermain dari pada mengaji, hal ini akan berpengaruh di kemudian hari, kalau generasi muda seperti ini.

Begitu pula dengan fenomena ini yakni kebanyakan lansia hanya di pandang sebelah mata dalam dunia pendidikan karena tidak terlalu berkontribusi dalam dunia pendidikan. Akan tetapi lansia juga harus digali keunikannya karena bisa

jadi dari situ kita belajar banyak hal yang belum kita tahu dari sudut mana dan dari fenomena apa. Saran agar masyarakat lebih peduli kepada semua elemen khususnya kalangan lansia yang masih semangat dalam hal menuntut ilmu, memberikan fasilitas memadahi dan nyaman bagi lansia untuk belajar mencari ilmu, karena potensinya juga ada di dalam lansia maka penulis berharap kepada warga masyarakat, khususnya masyarakat Desa Babalan agar lebih memfasilitasi fasilitas pendidikan untuk kegiatan belajar mengajar tersebut.

Penulis juga berharap untuk masyarakat Desa Babalan agar selalu menggelar kegiatan mengaji al-Qur'an karena hal tersebut berpengaruh besar pada minat dan untuk menjaga al-Qur'an lebih hidup di kalangan masyarakat Desa Babalan, dengan hal tersebut lebih bisa untuk menjadikan Desa Babalan sebagai *Qoryatun Thoyyibah wa robbun gofur*.

